

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

PT Sinar Pasific merupakan salah satu perusahaan nasional yang bergerak di bidang jasa keagenan kapal dan pelayanan pelayaran di wilayah perairan Balikpapan. Sebagai perusahaan yang menjadi bagian dari jaringan transportasi laut nasional, PT Sinar Pasific memiliki peranan penting dalam mendukung kelancaran operasional kapal, terutama kapal pengangkut batu bara. Dalam menjalankan kegiatan tersebut, perusahaan bertanggung jawab memastikan seluruh proses administrasi, pengurusan dokumen kapal, serta pelayanan lapangan berjalan sesuai dengan ketentuan pelayaran nasional dan internasional. Salah satu fasilitas utama yang mendukung kegiatan operasional tersebut adalah *speed boat*, yang berfungsi sebagai sarana transportasi cepat untuk pengantaran dokumen maupun awak kapal dari dan ke kapal yang berlabuh di tengah laut. Adapun *speed boat* yang digunakan PT Sinar Pasific adalah *speed boat* berbahan fiber dengan mesin tempel (*Outboard Engine*) yang digunakan secara intensif setiap hari untuk menunjang proses pelayanan keagenan kapal.

Keberadaan *speed boat* di PT Sinar Pasific memiliki peranan vital karena menjadi penghubung utama antara kapal dan pelabuhan. Dalam situasi operasional yang padat dan menuntut ketepatan waktu, keandalan armada *speed boat* sangat menentukan kelancaran kegiatan pelayanan keagenan kapal. Dalam 3-6 bulan terakhir, berdasarkan hasil observasi awal, *speed boat* perusahaan mengalami beberapa gangguan teknis dengan frekuensi kerusakan sekitar 2-3 kali dalam satu bulan. Adapun jenis kerusakan yang sering muncul meliputi: kerusakan pada mesin tempel, sistem kelistrikan, kerusakan lambung. Selain itu, ditemukan pula ketidaksiapan alat keselamatan seperti life jacket yang tidak tertata sesuai standar. Kondisi ini menunjukkan bahwa operasional

speed boat cukup rentan terhadap kerusakan apabila perawatan tidak dilakukan secara berkala dan sesuai prosedur.

Menurut Sutanto (2021), kegiatan perawatan kapal merupakan rangkaian upaya terencana yang bertujuan menjaga keandalan mesin dan sistem pendukung kapal agar tetap berfungsi optimal, serta mencegah kerusakan yang dapat menimbulkan risiko operasional maupun kecelakaan kerja di laut. Sebagai bentuk komitmen terhadap profesionalisme dan keselamatan kerja, PT Sinar Pasific telah menerapkan Standar Operasional Prosedur (SOP) dalam pelaksanaan kegiatan perawatan *speed boat*. SOP berfungsi sebagai pedoman kerja baku yang mengatur langkah-langkah pemeriksaan dan perawatan secara sistematis, mulai dari pengecekan mesin, sistem kelistrikan, sistem pendinginan, lambung kapal, hingga kelengkapan alat keselamatan (Wahyudi, 2023). Melalui penerapan SOP, perusahaan berupaya menciptakan pola kerja yang terstandar agar seluruh kegiatan perawatan dapat berjalan aman, efisien, dan terdokumentasi dengan baik sesuai dengan prinsip *Safety Management System* yang diatur dalam *International Safety Management (ISM) Code* oleh *International Maritime Organization (IMO)*.

Meskipun demikian, hasil observasi awal selama pelaksanaan praktik darat menunjukkan bahwa penerapan SOP dalam kegiatan perawatan *speed boat* di PT Sinar Pasific belum sepenuhnya optimal. Beberapa ketidaksesuaian nyata di lapangan masih ditemukan, seperti pelaksanaan perawatan yang belum dilakukan secara berkala, kegiatan perawatan yang lebih bersifat *corrective maintenance*, serta kurangnya dokumentasi hasil pemeriksaan harian. Selain itu, *checklist* SOP tidak selalu digunakan oleh teknisi, sebagian personel pelaksana masih kurang disiplin mengikuti langkah-langkah yang telah ditentukan, dan pengawasan terhadap penerapan SOP masih terbatas. Temuan tersebut semakin diperkuat oleh kondisi kerusakan yang berulang dalam 3–6 bulan terakhir, yang mengindikasikan adanya ketidaksesuaian

antara standar prosedur dan praktik yang terjadi di lapangan. Sejalan dengan pendapat Mobley (2020), efektivitas sistem pemeliharaan tidak hanya ditentukan oleh keberadaan prosedur tertulis, tetapi juga oleh kedisiplinan dan pemahaman pelaksana terhadap pentingnya penerapan prosedur tersebut secara konsisten.

Fenomena tersebut menarik untuk diteliti menggunakan pendekatan kualitatif, karena tidak hanya menyoroti aspek teknis dari pelaksanaan perawatan, tetapi juga berusaha memahami persepsi, sikap, dan kesadaran individu terhadap penerapan SOP. Penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami makna di balik tindakan dan perilaku manusia dalam konteks sosialnya. Oleh karena itu, penelitian ini akan menggali lebih dalam mengenai bagaimana para teknisi, kepala unit perawatan, dan pihak manajemen memahami serta melaksanakan SOP dalam kegiatan perawatan *speed boat* di PT Sinar Pasific. Melalui pendekatan ini, peneliti dapat memperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai kendala yang dihadapi di lapangan, bentuk pelaksanaan yang terjadi, dan faktor-faktor yang memengaruhi efektivitas SOP dalam mendukung operasional perusahaan.

Dalam industri pelayaran, penerapan SOP memiliki kedudukan yang sangat penting karena berkaitan langsung dengan keselamatan dan efisiensi kerja. SOP berfungsi sebagai alat pengendali mutu yang memastikan setiap kegiatan operasional dilaksanakan secara konsisten, terukur, dan sesuai standar keselamatan (Dewi & Pratama, 2024). Penerapan SOP yang disiplin tidak hanya meminimalkan kesalahan manusia (*human error*), tetapi juga mampu meningkatkan efisiensi kerja serta mengurangi risiko kecelakaan laut. Sebaliknya, apabila SOP hanya dijadikan formalitas administratif tanpa pelaksanaan nyata, maka tujuan pengendalian mutu dan keselamatan tidak akan tercapai, bahkan dapat menimbulkan inefisiensi serta menurunkan keandalan sistem kerja.

Bagi PT Sinar Pasific, keberhasilan penerapan SOP dalam kegiatan perawatan *speed boat* bukan hanya persoalan teknis, tetapi juga menjadi tolak ukur profesionalisme perusahaan di mata mitra kerja dan pengguna jasa. Ketika armada *speed boat* mengalami kerusakan dan menghambat proses penjemputan dokumen kapal, perusahaan dapat mengalami kerugian waktu, peningkatan biaya operasional, serta penurunan tingkat kepercayaan pelanggan. Oleh sebab itu, penerapan SOP yang konsisten dan efektif menjadi dasar utama dalam menjaga kualitas layanan dan keselamatan kerja di lingkungan perusahaan. Berdasarkan kondisi tersebut, maka penulis memilih judul “Analisis Penerapan Standar Operasional Prosedur (SOP) dalam Kegiatan Perawatan *Speed boat* di PT Sinar Pasific” sebagai fokus penelitian.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan sebelumnya, dapat ditarik sebuah rumusan masalah, antara lain :

1. Bagaimana penerapan Standar Operasional Prosedur (SOP) dalam kegiatan perawatan *speed boat* di PT Sinar Pasific?
2. Apa kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan perawatan *speed boat* sesuai dengan Standar Operasional Prosedur (SOP) di PT Sinar Pasific?
3. Upaya yang dilakukan untuk mengoptimalkan pelaksanaan perawatan *speed boat*?

C. Tujuan

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penulisan Skripsi ini adalah berdasar pada latar belakang dan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian dari Skripsi ini yaitu:

1. Untuk mengetahui penerapan Standar Operasional Prosedur (SOP) dalam kegiatan perawatan *speed boat* di PT Sinar Pasific.
2. Untuk mengetahui kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan perawatan *speed boat yang* sesuai dengan SOP di PT Sinar Pasific.

3. Untuk mengetahui upaya yang dilakukan perusahaan dalam mengoptimalkan pelaksanaan perawatan *speed boat* agar sesuai dengan ketentuan SOP untuk mendukung kelancaran operasional perusahaan.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penulisan penelitian ini sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan di bidang Ketatalaksanaan Angkutan Laut dan Kepelabuhanan, khususnya terkait penerapan SOP dalam kegiatan perawatan sarana transportasi laut seperti *speed boat*. Hasil penelitian ini juga dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya untuk memahami pentingnya penerapan SOP yang baik dan disiplin dalam mendukung keselamatan, keandalan, serta efisiensi operasional di sektor pelayaran.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi bagi PT Sinar Pasific dalam meningkatkan efektivitas penerapan Standar Operasional Prosedur pada kegiatan perawatan *speed boat*. Melalui hasil penelitian ini, perusahaan dapat mengetahui kendala yang terjadi di lapangan serta menemukan solusi agar kegiatan perawatan berjalan lebih teratur, efisien, dan sesuai standar keselamatan kerja. Penelitian ini juga diharapkan dapat membantu perusahaan dalam menyusun atau menyempurnakan SOP perawatan *speed boat* agar dapat mendukung kelancaran operasional dan mengurangi risiko kerusakan maupun keterlambatan pelayanan kapal.